

## ABSTRAK

### PENATALAKSANAAN PEMBERIAN OZON BAGGING THERAPY TERHADAP PROSES PENYEMBUHAN ULKUS KAKI DIABETIK PADA NY. J DI RUMAH PERAWATAN ETN CENTRE MAKASSAR

(Siti Hardiana Amus); dibimbing oleh (Wa Ode Sri Asnaniar, Andi Mappanganro  
Profesi Ners, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia  
Departemen Wound Care, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim  
Indonesia

**Latar belakang :** Penderita diabetes yang tidak memperhatikan jenis makanan yang dikonsumsi akan membuat kadar glukosa darah tidak terkontrol, salah satu komplikasi yang bisa terjadi yaitu neuropati perifer yang berujung pada terbentuknya luka kaki diabetik, ketika terbentuk luka pada penderita diabetes, maka sembuh atau tidaknya tergantung pada proses perawatan lukanya. Salah satu perawatanyang direkomendasikan adalah terapi *ozone baging* berfungsi untuk mempercepat penyembuhan luka, memberikan efek antibakteri yang dapat mengontrol jumlah koloni bakteri pada ulkus diabetik dan mempercepat granulasi pada ulkus diabetik.

**Tujuan :** Mengetahui Penatalaksanaan Pemberian *Ozon Baging Therapy* Terhadap Proses Penyembuhan Ulkus Kaki Diabetik Pada Ny. J di Rumah Perawatan ETN Centre Makassar.

**Hasil :** Setelah dilakukan tindakan perawatan luka selama 3 kali kunjungan, ditemukannya ada perubahan pada luka adapun kondisi luka pada kunjungan pertama didapatkan luka basah dengan jumlah eksudat banyak berupa purulent, slough 75%, granulasi 20%, epitelisasi 5%. Ukuran luka : panjang 19 cm, lebar 12 cm, goa 3 cm. Pada kunjungan kedua didapatkan luka basah dengan jumlah eksudat banyak berupa purulent, slough 85%, granulasi 10%, epitelisasi 5%. Ukuran luka : panjang 19 cm, lebar 12 cm, goa 3,5 cm. Pada kunjungan ketiga didapatkan luka basah dengan jumlah eksudat moderat berupa purulent, slough 15%, granulasi 65%, epitelisasi 20 %. Ukuran luka : Panjang : 19 cm, Lebar : 12 cm, goa 3 cm.

**Kesimpulan :** Terapi ozon baging efektif untuk penyembuhan ulkus diabetik.

Kata kunci : ulkus diabetik, terapi ozon baging

**Daftar pustaka : 54 (2018-2022)**

## **ABSTRAK**

Management of ozone baging therapy in the healing process of diabetic foot ulcers in ny. J at etn centre makassar

(Siti Hardiana Amus); dibimbing oleh (Wa Ode Sri Asnaniar, Andi Mappanganro  
Profesi Ners, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia  
Departemen Wound Care, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim  
Indonesia

**Background :** diabetics who do not pay attention to the type of food consumed will cause blood glucose levels to become uncontrolled. One of the complications that can occur is peripheral neuropathy which leads to the formation of diabetic foot wounds. When wounds form in diabetics, whether they heal or not depends on the wound care process. One of the recommended treatments is ozone baging therapy which functions to accelerate wound healing, provide an antibacterial effect which can control the number of bacterial colonies in diabetic ulcers and accelerate granulation in diabetic ulcers. **Objective :** To find out the Management of administering ozone baging therapy in the healing process of diabetic foot ulcer in Mrs. J at the ETN Centre Home Care Makassar. **Results :** After carrying out wound care procedures for four visits, it was found that there were changes in the wound. Meanwhile, at the first visit, the condition of the wound was found to be a wet wound with a large amount of purulent exudate, slough 75%, granulation 20%, epithelialization 5%, wound size : lenght 19 cm, width 12 cm, cavities 3 cm. On the second visit, we found a wet wound with a large amount of purulent exudate, slough 85%, granulation 10%, epithelialization 5%, wound size : lenght 19 cm, width 12 cm, cavities 3.5 cm. On the third visit, a wet wound was found with a moderate amount of purulent exudate, slough 15%, granulation 65%, epithelialization 20%, wound size : lenght 19 cm, width 12 cm, cavities 3 cm. **Conclusion :** ozone baging therapy is effective for healing diabetic ulcers.

**Keywords** : diabetic ulcers, ozone baging therapy

**References** : 54 (2018-2022)

